

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU PUS
DALAM PEMAKAIAN KB DEPO MEDROXYPROGESTERONE
ASETAT DI HENI KASIH MEDAN 2018**

Merlina Sinabariba

Staff Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan

Jln. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Email : merlina.sinabariba@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tujuan dari program Keluarga Berencana adalah “Keluarga Berkualitas”. Keluarga Berencana adalah upaya untuk peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil. Salah satu kontrasepsi yang dipakai oleh masyarakat yaitu kontrasepsi hormonal jenis suntikan yang 3 bulan yaitu DMPA (Depo Medroxyprogesterone Asetat). KB Depo Medroxyprogesterone Asetat ialah kontrasepsi yang mengandung 25 mg Medroxy Progesterone Acetat dan 5 mg Estradiol Cypionate yaitu cyclofem. Kontrasepsi suntikan DMPA ini diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik intramuscular dalam di daerah bokong. KB Medroxyprogesterone Asetat ini memiliki efektifitas yang tinggi dengan syarat penyuntikannya harus dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan data primer melalui kuisisioner yang disebarakan kepada seluruh aseptor KB suntik 3 bulan. Pengambilan sampel secara total populasi dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang.

Hasil : Menurut hasil penelitian berdasarkan pengetahuan mayoritas berpengetahuan cukup (39%), dan berpengetahuan kurang (27%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA (66%), dan minoritas berpendidikan PT (3%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden (63%) dengan pekerjaan IRT, dan minoritas pekerjaan wiraswasta (36%). Berdasarkan paritas mayoritas (64%) yang memiliki 2 anak, dan minoritas (21%) memiliki >3 anak. Berdasarkan ekonomi mayoritas (33%) berpenghasilan <2.000.000. Berdasarkan sumber informasi mayoritas (96%) dari lingkungan dan minoritas (6%) dari media elektronik. Berdasarkan umur mayoritas (94%) 20-35 tahun dan minoritas (6%) >35 tahun. **Kesimpulan** : Oleh karena diharapkan kepada petugas kesehatan agar memberitahu kepada calon aseptor KB tentang KB suntik 3 bulan.

Kata kunci : Faktor Mempengaruhi, Aseptor KB, DMPA

ABSTRACT

Background: The purpose of the Family Planning program is to create "Quality Families". Family Planning is an effort to increase the awareness and participation of urban society through Maturing the Age Marriage (PUP), Controlling birth, Fostering family resilience, Improving the welfare of small families. One of the contraceptives used by the community is the 3-month injection hormonal contraception, DMPA (DEPOT MEDROXYPROGESTERONE ACETATE). Depot medroxyprogesterone acetate is a contraceptive which contains 25 mg medroxyprogesterone acetate and 5 mg Estradiol Cypionate called Cyclophem. This DMPA contraceptive injection is given every 3 months and must be injected in a deep intramuscular injections in the buttocks area. This medroxyprogesterone Acetate contraceptive injection has high effectiveness if it is carried out regularly according to a predetermined schedule.

Methods : This research is descriptive which uses primary data through questionnaires distributed to all 3-month injectable family planning acceptors. Sampling in total population with a total of 33 respondents.

Results: According to the results of the research based on the knowledge, out of 33 respondents, (39%) were knowledgeable enough and (27%) were less knowledge. Based on education, the majority had high school education with (66%), and a minority had a higher education/collegewith (3%). Based on the occupation, the majority of respondents (63%) were housewives, and self-employment were the minority with (36%). Based on parity, the majority (64%) had 2 children, and a minority (21%) had >3 children. Based on the economy, the majority (33%) out of 33 respondents earn <2,000,000. Based on sources of information, the majority (96%) of the environment and minority (6%) are from electronic media. Based on the age of the majority (94%) were 20-35 years old and a minority (6%) were > 35 years old.

Conclusion: Therefore, based on the result of the resarch, the health workers are expected to notify prospective family planning acceptors about 3 month injections of family planning.

Keywords: Influencing Factors, Family Planning Acceptors, DMPA

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menerapkan program Keluarga Berencana untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Tujuan dari program Keluarga Berencana era baru adalah "Keluarga Berkualitas". Keluarga berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis, dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Affandi 2013).

Keluarga Berencana adalah upaya untuk peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, metode kontrasepsi sederhana dengan alat

(kondom, spermiside, diafragma, cup serviks) dan metode kontrasepsi hormonal (AKDR, MOW, MOP, dan KONDAR). (Arum, Dyah Noviawati Setya 2011, 28).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif. Dimana dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu, (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah rancangan *cross sectional* yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya tiap subjek penelitian hanya dilakukan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel saubjek pada saat penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengikuti KB suntik dengan Depo Medroxyprogesterone Asetat di Heni Kasih Medan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 33 orang responden yang di jadikan populasi mulai dari bulan Februari-April 2018.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan di Klinik Heni Kasih Medan 2018.

No	Pendidikan	f	%
1	SD	1	3 %
2	SMP	9	27 %
3	SMA	22	66 %
4	PT	1	3 %
Total		33	100 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Heni Kasih Medan 2018.

No	Pekerjaan	f	%
1	IRT	21	64 %
2	PNS	0	0 %
3	Wiraswasta	12	36 %
4	Buruh	0	0 %
	Total	33	100 %

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan paritas di Klinik Heni Kasih Medan 2018.

No	Paritas	f	%
2	1 anak	6	18%
3	2 anak	22	67%
4	>3 anak	5	21%
	Total	33	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Ekonomi di Klinik Heni Kasih Medan 2018.

No	Ekonomi	f	%
1	>5.000.000	0	0%
2	3.000.000- >5.000.000	0	0%
3	<2.000.000	33	100%
	Total	33	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Asetat berdasarkan umur di Klinik Heni Kasih Medan 2018

No	Umur	f	%
1	<20 tahun	0	0%
2	20-35 tahun	31	94%

3	>35 tahun	2	6%
Total		33	100%

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan sumber informasi di Klinik Heni Kasih Medan 2018

No	Sumber Informasi	f	%
1	Media elektronik	2	6%
2	Media cetak	5	15%
3	Petugas kesehatan	11	33%
4	Lingkungan	15	45%

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Faktor-faktor Mempengaruhi Pengetahuan Ibu PUS memakai KB DMPA di Klinik Heni Kasih Medan Mei 2018

No	Indikator	Jawaban						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Pengertian	25	76%	3	9%	5	15%	33	100%
2	Pengertian suntik	21	64%	5	15%	7	21%	33	100%
3	Keuntungan	9	27%	7	21%	17	52%	33	100%
4	Yang boleh	20	61%	7	21%	6	18%	33	100%
5	Tidak boleh	12	36%	9	27%	12	36%	33	100%
6	Waktu	15	45%	7	21%	11	33%	33	100%

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemakaian Kontrasepsi suntik Depo Medroxyprogesterone Asetat di Klinik Heni Kasih Medan Tahun 2018, maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

Berdasarkan Pendidikan

Total	33	100%
--------------	-----------	-------------

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pengetahuan di Klinik Heni Kasih Medan 2018

Pengetahuan	frekuensi	persen tase
Baik	9	27%
Cukup	18	55%
Kurang	6	18%
Total	33	100%

Hasil penelitian menggambarkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ibu pus dalam pemakaian kontrasepsi Depo Medroxyprogesterone Asetat berdasarkan pendidikan sebagian besar yang berpendidikan SMA sebanyak 22 orang. Ibu pus yang berpendidikan SMP 9 orang (27%). Ibu pus yang berpendidikan SD dan PT terdapat hanya 1 orang responden.

Berdasarkan pekerjaan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil jawaban dari responden yang mempengaruhi ibu pus dalam pemakaian kb suntik 3 bulan berdasarkan pekerjaan ibu pus sebagai IRT sebanyak 21 orang (64%). Ibu pus sebagai seorang wiraswasta ada 12 orang (36%), dan Sedangkan pekerjaan pns dan buruh tidak ada terdapat responden.

Berdasarkan paritas

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil berdasarkan faktor paritas bahwa sebagian besar ibu pus memiliki 2 anak sebanyak 22 orang (66%). Ibu pus yang memiliki 1 anak sebanyak 6 orang (18%). Ibu pus yang memiliki >3 anak sebanyak 5 orang (15%) . Sedangkan ibu pus yang belum mempunyai anak tidak ada responden.

Berdasarkan ekonomi

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa sebagian besar ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi ibu pus dalam pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan, yakni sebanyak semua responden berpenghasilan <2.000.000. Sedangkan ibu pus berpenghasilan >5.000.000 dan 3.000.000-5.000.000 tidak ada responden.

Sumber informasi

Menurut jawaban responden yang telah diteliti sumber informasi merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi ibu pus dalam pemakaian kb suntik 3 bulan sebanyak 15 orang (48%) diperoleh dari lingkungan, dari dukungan petugas kesehatan sebanyak 11 orang (33%), dari media cetak sebanyak : 5 orang (15%), dan

dari media elektronik sebanyak 2 orang (6%).

Berdasarkan umur

Dari hasil penelitian yang diperoleh ibu pus yang berusia 20-35 tahun sebanyak 31 orang (94%), yang berusia > 35 tahun sebanyak 2 orang (6%) Sedangkan yang berusia <20 tahun tidak terdapat responden.

Berdasarkan pengetahuan

Dari hasil penelitian yang diperoleh hasil bahwa ibu PUS yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 9 orang (27%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (55%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (18%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu pus dalam pemakaian KB Depo Medroxyprogesterone Asetat di Klinik Heni Kasih Medan 2018”. Terdapat responden 33 orang sebagian berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (55%), yang berpengetahuan baik sebanyak 9 orang (27%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (18%). Selanjutnya terlihat sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 25 orang (76%) dan sebangian kecil menjawab kurang sebanyak 5 orang (15%) tentang pengertian kontrasepsi.
2. Sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 21 orang (64%) dan sebangian kecil menjawab kurang

- sebanyak 7 orang (21%) tentang pengertian kontrasepsi suntikan.
3. Sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 9 orang (27%) dan sebangian kecil menjawab kurang sebanyak 17 orang (52%) tentang keuntungan kontrasepsi.
 4. Sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 20 orang (61%) dan sebangian kecil menjawab kurang sebanyak 6 orang (18%) tentang yang boleh menggunakan kontrasepsi.
 5. Sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 12 orang (36%) dan sebangian kecil menjawab kurang sebanyak 12 orang (36%) tentang yang tidak boleh menggunakan kontrasepsi
 6. Sebagian besar responden menjawab benar sebanyak 15 orang (45%) dan sebangian kecil menjawab kurang sebanyak 11 orang (33%) tentang waktu kembalinya penyuntikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, (2012). *Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik Depo Medroxyprogesterone Asetat Di BPS Yacinta Plumbon Tawangwangu*. Karanganyar.
- Affandi, B. (2013). *Buku Panduan Praktis Pelayana Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Arum, D. N., & dkk. (2011). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Everett, S. (2012). *Kontra sepsi dan Kespro*. Jakarta: EGC.
- Hartanto, H. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika.
- Irianto, K. (2012). *Keluarga Berencana untuk Paramedis dan non medis* . bandung: Yrama Widiya.
- Meilani, N., & dkk. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana* . Yogyakarta: Fitramaya.
- Mubarak, W. I. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Pinem, S. (2009). *Kespro dan Kontrasepsi*. Jakarta: TIM.
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kebinan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Sulistiyawati, A. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana* . Jakarta: Salemba medika.